



PENGARUH *FINANCIAL LEVERAGE* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BEI

Putri Sakti Alma¹⁾; Susy Muchtar²⁾
022002118008@std.trisakti.ac.id¹⁾; susy_muchtar@trisakti.ac.id²⁾*

Manajemen, Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia^{1,2)}

INFO ARTIKEL

Proses Artikel

Dikirim : 02/04/2024

Diterima: 28/04/2024

Dipublikasikan:
30/04/2024

*) Email Korespondensi

ABSTRAK

Aktivitas perusahaan manufaktur sub sektor otomotif untuk menghasilkan laba serta sumber dana yang berasal dari luar perusahaan yaitu melalui pinjaman bank. Segala penggunaan dana dalam bentuk pembiayaan pada pinjaman memiliki standar ukuran yang harus diperhatikan untuk menghindari kerugian yang besar dan berdampak pada kinerja keuangan perusahaan. Pada penelitian ini pembiayaan perusahaan yang diteliti ialah *Financial Leverage* yang memiliki pengaruh pada kinerja keuangan. Berpacu pada penelitian utama kinerja keuangan perusahaan diukur dengan variabel *Return on Asset* dan *Return on Equity*, sedangkan *Financial Leverage* diukur dengan variabel *Equity Multiplier*, *Interest Coverage*, *Fixed Charge Coverage Ratio*, *Degree to Financial Leverage*, *Debt to EBITDA*, *Capitalization Ratio* dan *Size Firm*. Penelitian ini menggunakan metode regresi data panel dengan sampel 11 perusahaan manufaktur sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2022. Hasil menunjukkan adanya pengaruh keenam variabel independen terhadap variabel dependen dan satu variabel yang menunjukkan tidak adanya pengaruh. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi perusahaan manufaktur sub sektor otomotif di Indonesia dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan melalui beberapa faktor internal dan eksternal pada perusahaan serta penelitian ini dapat menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya untuk mengganti variabel yang tidak berpengaruh agar dapat menguji lebih lanjut adanya pengaruh terhadap variabel dependennya.

Kata Kunci : *Return on Asset; Return on Equity; Financial Leverage.*

Abstract

The activities of automotive sub-sector manufacturing companies to generate profits and sources of funds that come from outside the company, namely through bank loans. All use of funds in the form of financing on loans has a standard size that must be considered to avoid large losses and have an impact on the company's financial performance. In this study, the company financing that is studied is Financial Leverage which has an influence on financial performance. Racing on the main research of the

company's financial performance is measured by the Return on Asset and Return on Equity variables, while Financial Leverage is measured with the Equity Multiplier, Interest Coverage, Fixed Charge Coverage Ratio, Degree to Financial Leverage, Debt to EBITDA, Capitalization Ratio and Size Firm variables. This research uses the panel data regression method with a sample of 11 automotive sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2022 period. The results show the influence of the six independent variables on the dependent variable and one variable shows no influence. The results of this research can be a reference for automotive sub-sector manufacturing companies in Indonesia in improving the company's financial performance through several internal and external factors in the company and this research can be a reference for further research to replace variables that have no effect so that they can further test the influence on the dependent variable.

Keyword : *Return on Asset; Return on Equity; Financial Leverage.*

PENDAHULUAN

Pertumbuhan perekonomian yang ada didalam suatu negara akan dipicu oleh keanekaragaman jenis perusahaan yang tumbuh didalamnya, hal ini akan berkaitan pula dengan pertumbuhan pada beberapa sektor, salah satunya perusahaan sektor manufaktur industri otomotif, sektor ini menjadi pilar penting dalam sektor manufaktur terutama di Indonesia karena negara ini termasuk dalam perekonomian terbesar se-Asia Tenggara (Nurhayani, 2022). Dengan kapasitas peminat yang besar membuat perusahaan sektor ini menjadi salah satu andalan yang memiliki kontribusi cukup besar terhadap roda perekonomian nasional, dimana dinilai memiliki peran penting dan strategis serta mendapat prioritas pengembangan dan implementasi industri 4.0 (Suryaman, 2023).

Kapasitas yang besar dan perusahaan yang beragam membuat persaingan usaha menjadi semakin ketat, ini akan mendorong perusahaan untuk memperoleh keuntungan (*profit*) yang sebesar-besarnya. Selain itu juga, menggambarkan bagaimana kinerja keuangan yang diukur dari keuntungan dan kelanjutan operasional perusahaan. Beberapa indikator dalam pengukuran kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat melalui pengukuran *Return on Asset*. ROA ditetapkan sebagai tingkat profitabilitas perusahaan karena bersifat akurat dalam perhitungan sejauh mana investasi atau total aktiva yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan yang sesuai dengan yang diharapkan (Susilawati & Purnomo, 2023).

Penelitian yang dilakukan oleh Suryaman (2023) menyebutkan bahwa selain ROA dalam mendeskripsikan profitabilitas perusahaan, pengukuran dapat melibatkan *Return on Equity* (ROE). Hal ini didasari oleh setiap perusahaan dapat mendanai investasi perusahaannya menggunakan hutang, ekuitas, dan saham preferen. Pada dasarnya, pengukuran ROE ini sejalan dengan ROA untuk mengukur kinerja dari sebuah perusahaan yang menghasilkan keuntungan. Nantinya keuntungan yang didapat juga akan berpengaruh pada tingkat fluktuasi hutang (*leverage*) yang digunakan oleh perusahaan. Semakin besar *leverage*, perusahaan tersebut makin sulit memperoleh keuntungan. *Leverage* juga mengacu pada sejauh mana perusahaan menggunakan pembiayaan utang untuk mengeksplorasi prospek investasi lainnya (Arhinful & Radmehr, 2023).

Jika dibandingkan dengan penelitian menurut Arhinful & Radmehr (2023) dengan kebijakan perusahaan otomotif yang berada di Jepang dengan variabel yang diteliti beberapa hasil menunjukkan pengaruh antara *leverage* dengan kinerja keuangan, hal ini berbeda pada setiap negara. Pada banyak perusahaan otomotif di Indonesia diharapkan hasil yang sama akan tetapi pembiayaan ini menggunakan sumber dana yang berasal dari luar perusahaan contohnya yaitu pinjaman bank. Penggunaan sumber dana yang berasal eksternal ini menimbulkan kewajiban bagi perusahaan untuk membayar bunga dan angsuran pinjaman. Untuk mengukur berapa banyak

perusahaan dibiayai oleh hutang dibandingkan dengan modal sendiri dengan menggunakan perhitungan *financial leverage*. Dari uraian yang disampaikan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa *leverage* kaitannya dengan penggunaan aset sumber dana yang memiliki beban (biaya) tetap dengan maksud meningkatkan keuntungan potensialnya (Sugianto et al., 2023). Selain yang telah dijelaskan, penelitian ini juga melibatkan variabel lain seperti *Size firm* sebagai indikator yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan, karena semakin kecil perusahaan otomotif akan berpengaruh terhadap sumber dana perusahaan yang akan memiliki kesempatan yang tinggi dalam pengajuan pinjaman karena baiknya reputasi yang dimiliki oleh perusahaan (Nuswandari et al., 2023).

Karena adanya perbedaan negara serta pengaruh yang signifikan bagi perusahaan otomotif peneliti tertarik untuk mengkaji dan membuktikan lebih akurat tentang Pengaruh Financial Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di BEI.

KAJIAN PUSTAKA

Kinerja keuangan merupakan pandangan bagaimana perusahaan dalam menggunakan aset dari aktivitas pokok perusahaan dan memperoleh kemakmuran (Syahzuni & Sari, 2022). Kinerja keuangan perusahaan akan dianggap berhasil sebagai hasil dari peningkatan rasio profitabilitas, ini berarti bahwa perusahaan akan lebih mampu menghasilkan laba (Kustyaningsih & Jefri, 2023). Rasio profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan, bentuk-bentuk rasio profitabilitas salah satunya yaitu ROA (Khaeruddin & Susanti, 2023).

Selain itu adapula indikator lain untuk melihat kinerja keuangan, menurut Arhinful & Radmehr (2023) yang dapat melengkapi pengukuran ROA yaitu *Return on Equity* (ROE). Dalam penelitian (Fradana & Widodo, 2023) ROE adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan bagi pemilik modal (pemegang saham) yang digunakan perusahaan. *Return On Equity* diperoleh dari bentuk rasio antara laba bersih dengan total modal (Wahyuni et al., 2022). Semakin tinggi ROE maka semakin besar laba bersih yang diperoleh (Sinaga et al., 2022).

Pengaruh *Equity Multiplier* terhadap Kinerja Keuangan

Equity multiplier adalah rasio yang menggambarkan berapa banyak ekuitas atau modal yang tersedia relatif terhadap total aset perusahaan atau berapa banyak aktiva yang dibiayai dengan modal utang (Situngkir et al., 2023). EM juga sebagai faktor internal dalam perusahaan yang menggambarkan ukuran laba dan risiko, *Equity Multiplier* juga bisa menjadi petunjuk bagi manajemen perusahaan mengenai seberapa besar kerugian yang timbul sebagai akibat kegagalan pengelolaan asetnya (Muthohharoh, 2021). Oleh karena itu hipotesis yang diajukan berbunyi sebagai berikut :

H1. Diduga terdapat pengaruh *Equity Multiplier* terhadap Kinerja Keuangan

Pengaruh *Interest Coverage* terhadap Kinerja Keuangan

Interest Coverage adalah rasio antara biaya bunga terhadap laba sebelum bunga dan pajak perusahaan (Nadhifah & Arif, 2020). IC yang semakin tinggi akan semakin baik, karena diyakini perusahaan dapat menutupi biaya bunga untuk periode tertentu dengan keuntungan operasi yang terjamin untuk periode tertentu, rasio ini digunakan untuk memeriksa tingkat investasi yang dilakukan pada aset dan pendapatan yang dihasilkannya, karena faktor yang mempengaruhi *Interest coverage* adalah aktivitas (Pangestu & Bustari, 2023). Oleh karena itu hipotesis yang diajukan berbunyi sebagai berikut :

H2. Diduga terdapat pengaruh *Interest Coverage* terhadap Kinerja Keuangan

Pengaruh *Fixed Charge Coverage Ratio* terhadap Kinerja Keuangan

Fixed Charge Coverage Ratio adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan membayar beban tetap dan total pinjaman, termasuk biaya sewa dengan laba sebelum bunga dan pajak

(Prisilia, 2023). Satu-satunya hal yang membedakan rasio ini adalah rata-rata standar industri untuk rasio ini yaitu 10 kali (Simamora et al., 2023). Pada rasio ini merupakan salah satu bagian dari rasio solvabilitas, yang mana rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar tagihan hutang (P. N. Dewi, 2022). Oleh karena itu hipotesis yang diajukan berbunyi sebagai berikut :

H3. Diduga terdapat pengaruh *Fixed Charge Coverage Ratio* terhadap Kinerja Keuangan

Pengaruh *Degree of Financial Leverage* terhadap Kinerja Keuangan

Degree of Financial Leverage merupakan ukuran seberapa besar tingkat *financial leverage* dalam perusahaan (Puspitasari et al., 2020). DFL biasa digunakan untuk memproksikan *Financial Leverage* karena untuk menandakan perantara atau jembatan dari variabel ini (Mustadirham et al., 2023). Seberapa besar penggunaan sumber dana dengan beban tetap dapat mengungkit keuntungan (*Financial Leverage*) dengan pengukuran DFL ini (Made et al., 2020). Oleh karena itu hipotesis yang diajukan berbunyi sebagai berikut :

H4. Diduga terdapat pengaruh *Degree of Financial Leverage* terhadap Kinerja Keuangan

Pengaruh *Debt to EBITDA* terhadap Kinerja Keuangan

Debt to EBITDA adalah ukuran kemampuan perusahaan untuk melunasi utang yang dikeluarkannya atau dengan kata lain adalah rasio yang mengukur pendapatan tersedia untuk membayar hutang sebelum dikurang bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi (Arhinful & Radmehr, 2023). Rasio ini adalah salah satu dari beberapa rasio untuk mengukur rasio leverage (Rizki & Hafizh, 2022). Oleh karena itu hipotesis yang diajukan berbunyi sebagai berikut :

H5. Diduga terdapat pengaruh *Debt to EBITDA* terhadap Kinerja Keuangan

Pengaruh *Capitalization Ratio* terhadap Kinerja Keuangan

Capitalization Ratio adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dalam pembiayaan pada suatu perusahaan untuk menutup kemungkinan jika terjadi kerugian yang tidak dapat dihindarkan (Rosyadi, 2020). Rasio ini juga menggambarkan bagaimana strategi perusahaan untuk melakukan pembiayaan perusahaan yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan pendanaan perusahaan dengan mengutamakan utang dibandingkan modal ekuitas serta jika perusahaan dengan hasil rasio yang lebih tinggi mempunyai *leverage* yang lebih tinggi dan kemungkinan besar akan bangkrut meskipun keuntungan pajak dari utang dapat meningkatkan keuntungan bagi pemegang saham, rasio kapitalisasi yang tinggi juga meningkatkan kemungkinan perusahaan bangkrut (Arhinful & Radmehr, 2023). Oleh karena itu hipotesis yang diajukan berbunyi sebagai berikut :

H6. Diduga terdapat pengaruh *Capitalization Ratio* terhadap Kinerja Keuangan

Pengaruh *Size Firm* terhadap Kinerja Keuangan

Size Firm merupakan besarnya aset yang dimiliki perusahaan (Budiadnyani et al., 2023). Salah satu faktor penting dalam perusahaan adalah *firm size* (ukuran perusahaan) karena perusahaan mempunyai ukuran yang lebih besar mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan (A. S. Dewi & Elmin, 2023). Kenaikan jumlah pendapatan (profit) dari hasil penjualan menandakan bahwa ukuran perusahaan mengalami pengembangan, karena nantinya keuntungan yang didapat itu semua dari hasil penjualan perusahaan tersebut (Awal & Viriany, 2023). Perusahaan yang baik, harus mampu mengelola aset agar mendapatkan laba sebesar-besarnya (Prasetyandari, 2023). Dengan laba ini juga nantinya bisa menghitung *Size firm* dengan mencari log natural dari total asset (Sahid & I, 2023). Oleh karena itu hipotesis yang diajukan berbunyi sebagai berikut :

H7. Diduga terdapat pengaruh *Size Firm Terhadap* Kinerja Keuangan.

METODE PENELITIAN

Metode pengumpulan data yang di gunakan yaitu data sekunder, dimana data diperoleh dari pihak ketiga melalui sumber yang telah dipublikasikan. Data dalam penelitian berupa kuantitatif, yaitu laporan tahunan 11 perusahaan manufaktur sub sektor otomotif yang tersedia di situs web Bursa

Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan situs web masing-masing milik perusahaan selama 5 tahun (2018-2022). Serta metode penarikan 1 sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* untuk menentukan unit analisis yang diteliti, dengan enam variabel akan ditinjau secara teoritis dan kerangka pemikirannya disusun dalam bentuk bagan untuk mendeskripsikan pengaruh antara variabel independen dan variabel dependennya. Metode pengujian data penelitian menggunakan regresi data panel dengan tujuan untuk menguji pengaruh variabel independen, seperti *equity multiplier*, *interest coverage*, *fixed charge coverage ratio*, *degree of financial leverage*, *debt to EBITDA*, *capitalization ratio* dan *size firm* terhadap 2 variabel dependennya, yaitu *return on asset* dan *return on equity* pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 5 tahun (2018-2022). Olah data menggunakan perangkat lunak *Eviews 9.0*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL DESKRIPTIF

Statistik deskriptif menjelaskan data penelitian secara ringkas yang dilihat dari beberapa karakteristik, yaitu nilai minimum, maksimum, *mean*, dan standar deviasi.

Tabel 1. Hasil Output Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Dev
<i>Return on Asset</i>	55	-0.139768	0.226348	0.037117	0.068119
<i>Return on Equity</i>	55	-0.893243	0.294884	0.027599	0.201429
<i>Equity Multiplier</i>	55	0.120619	8.828021	2.262657	1.650805
<i>Interest Coverage</i>	55	-22.70831	43.25431	7.499668	13.90120
<i>Fixed Charge Coverage Ratio</i>	55	-31.10001	33.84940	2.866061	7.605271
<i>Degree of Financial Leverage</i>	55	-6.131285	1.847826	0.538259	1.087788
<i>Debt to EBITDA</i>	55	-18.35378	12.22561	2.605891	4.242411
<i>Capitalization Ratio</i>	55	-0.279567	3.211421	0.603651	0.749006
<i>Size Firm</i>	55	9.447313	15.99432	12.87711	1.570694

Sumber : *Eviews 9.0*

Hasil uji statistik deskriptif diuraikan yaitu *Return on Asset* memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0.037117 dan standar deviasi sebesar 0.068119 serta nilai minimum ROA sebesar -0.139768. *Return on Equity* memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0.027599 dan standar deviasi sebesar 0.201429 serta nilai minimum ROE sebesar -0.893243. *Equity Multiplier* memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 2.262657 dan standar deviasi sebesar 1.650805 serta nilai minimum EM sebesar 0.120619. *Interest Coverage* memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 7.499668 dan standar deviasi sebesar 13.90120 serta nilai minimum IC sebesar -22.70831. *Fixed Charge Coverage Ratio* memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 2.866061 dan standar deviasi sebesar 7.605271 serta nilai minimum FCCR sebesar -31.10001. *Degree of Financial Leverage* memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0.538259 dan standar deviasi sebesar 1.087788 serta nilai minimum DFL sebesar -6.131285. *Debt to EBITDA* memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 2.605891 dan standar deviasi sebesar 4.242411 serta nilai minimum *Debt to EBITDA* sebesar -18.35378. *Capitalization Ratio* memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0.603651 dan standar deviasi sebesar 0.749006 serta nilai minimum CR sebesar -0.279567. Dan *Size Firm* memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 12.87711 dan standar deviasi sebesar 1.570694. Nilai minimum SF sebesar 9.447313.

Uji T

Hasil uji T (individu) dalam penelitian ini ada 2 model, model 1 melalui *Return on Asset* dan model 2 melalui *Return on Equity*, antara lain sebagai berikut:

Tabel 2. Uji T dari Model 1

Variabel Independen	Variabel Dependen		
	Return on Asset		
	Koefisien	Probabilitas	Kesimpulan
Konstanta	0.426314	-	-
<i>Equity Multiplier</i>	-0.019926	0.0000	Berpengaruh Signifikan
<i>Interest Coverage</i>	0.000596	0.02245	Berpengaruh Signifikan
<i>Fixed Charge Coverage Ratio</i>	0.002675	0.0015	Berpengaruh Signifikan
<i>Degree of Financial Leverage</i>	-0.004016	0.10165	Tidak Berpengaruh
<i>Debt to EBITDA</i>	0.007351	0.0000	Berpengaruh Signifikan
<i>Capitalization Ratio</i>	-0.007005	0.1019	Tidak Berpengaruh
<i>Size Firm</i>	-0.028656	0.0000	Berpengaruh Signifikan

Sumber : Output Eviews 9.0

Berdasarkan hasil tabel uji model 1 diatas dapat diuraikan bahwa :

1. **Equity Multiplier** menunjukkan nilai probabilitas sebesar $0.0000 < \alpha 0.05$ dengan koefisien sebesar -0.019926. Artinya, *equity multiplier* berpengaruh terhadap *return on asset*.
2. **Interest Coverage** menunjukkan nilai probabilitas sebesar $0.02245 < \alpha 0.05$ dengan koefisien 0.000596. Artinya, *interest coverage* berpengaruh terhadap *return on asset*.
3. **Fixed Charge Coverage Ratio** menunjukkan nilai probabilitas sebesar $0.0015 < \alpha 0.05$ dengan koefisien sebesar 0.002675. Artinya, *fixed charge coverage ratio* berpengaruh terhadap *return on asset*.
4. **Degree of Financial Leverage** menunjukkan nilai probabilitas sebesar $0.10165 > \alpha 0.05$ *degree of financial leverage* tidak berpengaruh terhadap *return on asset*.
5. **Debt to EBITDA** menunjukkan nilai probabilitas sebesar $0.0000 < \alpha 0.05$ dengan koefisien sebesar 0.007351. Artinya, *debt to EBITDA* berpengaruh terhadap *return on asset*.
6. **Capitalization Ratio** menunjukkan nilai probabilitas sebesar $0.1019 > \alpha 0.05$ artinya, *capitalization ratio* tidak berpengaruh terhadap *return on asset*.
7. **Size Firm** menunjukkan nilai probabilitas sebesar $0.0000 < \alpha 0.05$ dengan koefisien -0.028656. Artinya, *size firm* berpengaruh terhadap *return on asset*.

Tabel 3. Hasil Uji T dari Model 2

Variabel Independen	Variabel Dependen		
	Return on Equity		
	Koefisien	Probabilitas	Kesimpulan
Konstanta	0.735410	-	-
<i>Equity Multiplier</i>	-0.086187	0.0000	Berpengaruh Signifikan
<i>Interest Coverage</i>	0.002397	0.00435	Berpengaruh Signifikan
<i>Fixed Charge Coverage Ratio</i>	0.021837	0.0000	Berpengaruh Signifikan
<i>Degree of Financial Leverage</i>	-0.011061	0.1065	Tidak Berpengaruh
<i>Debt to EBITDA</i>	0.049294	0.0000	Berpengaruh Signifikan
<i>Capitalization Ratio</i>	0.066534	0.0002	Berpengaruh Signifikan
<i>Size Firm</i>	-0.058711	0.0000	Berpengaruh Signifikan

Sumber: Hasil Olah Eviews 9.0

Berdasarkan tabel hasil uji 3, maka interprestasinya dapat diuraikan sebagai berikut :

1. **Equity Multiplier** menunjukkan nilai probabilitas sebesar $0.0000 < \alpha 0.05$ dengan koefisien sebesar -0.086187. Artinya, *equity multiplier* berpengaruh terhadap *return on equity*.

2. **Interest Coverage** menunjukkan nilai probabilitas sebesar $0.00435 < \alpha 0.05$ dengan koefisien 0.002397. Artinya, *interest coverage* berpengaruh terhadap *return on equity*.
3. **Fixed Charge Coverage Ratio** menunjukkan nilai probabilitas sebesar $0.0000 < \alpha 0.05$ dengan koefisien sebesar 0.021837. Artinya, *fixed charge coverage ratio* berpengaruh terhadap *return on equity*.
4. **Degree of Financial Leverage** menunjukkan nilai probabilitas sebesar $0.1065 > \alpha 0.05$ *degree of financial leverage* tidak berpengaruh terhadap *return on equity*.
5. **Debt to EBITDA** menunjukkan nilai probabilitas sebesar $0.0000 < \alpha 0.05$ dengan koefisien sebesar 0.049294. Artinya, *debt to EBITDA* berpengaruh terhadap *return on equity*.
6. **Capitalization Ratio** menunjukkan nilai probabilitas sebesar $0.0002 < \alpha 0.05$ dengan koefisien 0.066534. Artinya, *capitalization ratio* berpengaruh terhadap *return on equity*.
7. **Size Firm** menunjukkan nilai probabilitas sebesar $0.0000 < \alpha 0.05$ dengan koefisien - 0.058711. Artinya, *size firm* berpengaruh terhadap *return on equity*.

PEMBAHASAN

Pengaruh *Equity Multiplier* terhadap Kinerja Keuangan

Hasil uji regresi dalam penelitian ini menyatakan bahwa *equity multiplier* berpengaruh terhadap kinerja keuangan melalui *return on asset* dan *return on equity*. Sejalan dengan penelitian Nasution (2022) yang menyatakan bahwa EM berpengaruh terhadap kinerja keuangan melalui ROA dan ROE. Penyebabnya karena di Indonesia sendiri pada perusahaan manufaktur khususnya sub sektor otomotif memilih untuk mendayagunakan ekuitas dalam kinerjanya, ditunjukkan oleh periode penelitian yang memperoleh nilai yang cukup tinggi.

Pengaruh *Interest Coverage* terhadap Kinerja Keuangan

Hasil uji regresi dalam penelitian ini menyatakan bahwa *interest coverage* berpengaruh terhadap kinerja keuangan melalui *return on asset* dan *return on equity* yang diperoleh perusahaan manufaktur sub sektor otomotif di Indonesia. Dikarenakan melalui pengujian pada periode yang diteliti menunjukkan bahwa perusahaan di sektor ini mencerminkan kinerja keuangan yang baik serta karena diyakini perusahaan dapat menutupi biaya bunga melalui penghasilan yang didapat. Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian sebelumnya oleh Lestari et al., (2023) juga menjelaskan bahwa *Interest Coverage* berpengaruh terhadap kinerja keuangan, artinya indikator dalam rasio ini tercermin dalam kinerja keuangan perusahaan.

Pengaruh *Fixed Charge Coverage Ratio* terhadap Kinerja Keuangan

Hasil uji regresi dalam penelitian ini menyatakan bahwa *fixed charge coverage ratio* berpengaruh terhadap kinerja keuangan melalui *return on asset* dan *return on equity* yang diperoleh perusahaan manufaktur sub sektor otomotif di Indonesia. Penelitian ini juga menunjukkan hasil yang sama dengan penelitian Arhinful & Radmehr (2023), karena beberapa perusahaan otomotif di Indonesia pada periode penelitian ini memperoleh nilai yang signifikan sesuai dengan tabel pengujian dengan kinerja keuangan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya Lenas & Aminah (2022) menunjukkan bahwa rasio solvabilitas melalui FCCR ini berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Pengaruh *Degree of Financial Leverage* dengan Kinerja Keuangan

Hasil uji regresi dalam penelitian ini menyatakan bahwa *Degree of Financial Leverage* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan melalui *return on asset* dan *return on equity*. Dikarenakan banyaknya perusahaan yang diteliti memilih pendayagunaan ekuitas dibandingkan dengan pinjaman dengan cara menggunakan modalnya membuat rasio ini tak berpengaruh dalam kinerja keuangan perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian Ningsih & Pratiwi (2023) & Arhinful & Radmehr (2023) menunjukkan DFL tidak berpengaruh terhadap ROA dan ROE, dikarenakan rasio ini lebih cenderung dipengaruhi oleh faktor eksternal daripada ROA dan ROE.

Pengaruh *Debt to EBITDA* terhadap Kinerja Keuangan

Hasil uji regresi dalam penelitian ini menyatakan bahwa *debt to EBITDA* terhadap kinerja keuangan melalui *return on asset* dan *return on equity* memiliki pengaruh. Dikarenakan faktor yaitu laba yang diterima perusahaan lebih banyak menjadikan perusahaan sektor ini mampu melunasi utangnya dimana hal ini erat kaitannya dengan profitabilitas perusahaan. Relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Amelia (2023) menjelaskan bahwa *Debt to EBITDA* berpengaruh terhadap kinerja keuangan melalui ROA dan ROE, dimana penggunaan rasio ini untuk menganalisis hutangnya terhadap profitabilitas dimana ROA dan ROE adalah bagian dari rasio profitabilitas tersebut.

Pengaruh *Capitalization Ratio* terhadap Kinerja Keuangan

Hasil regresi dalam penelitian ini menyatakan bahwa *capitalization ratio* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan melalui *return on asset*. Karena alasan beberapa perusahaan yang diteliti ingin memperluas pasar dan sumber daya tanpa melibatkan utang. Hal ini relevan dengan penelitian menurut Hananto et al., (2021) dimana menjelaskan bahwa tidak ada pengaruh *Capitalization Ratio* terhadap perusahaan manufaktur di Indonesia, karena rasio ini pada beberapa perusahaan dengan tujuan memperluas pasar dan mendapatkan sumber daya dengan biaya yang murah bukan dengan menambah biaya besar dengan utang sebagaimana pandangan dari *Capitalization Ratio*.

Hasil penelitian ini juga menyatakan bahwa *capitalization ratio* berpengaruh terhadap kinerja keuangan melalui *return on equity*. Sejalan dengan penelitian oleh Fahlevi & Nazar (2023) melalui kebijakan utang menjelaskan bahwa *capitalization ratio* berpengaruh terhadap kinerja keuangan karena manajemen sangat memperhatikan penggunaan utang dimana hal ini sangat sensitif apabila dalam kondisi penggunaan utang tinggi akan mengakibatkan perusahaan terjerumus dalam *extreme leverage*.

Pengaruh *Size Firm* terhadap Kinerja Keuangan

Hasil regresi dalam penelitian ini menyatakan bahwa *size firm* berpengaruh terhadap kinerja keuangan melalui *return on asset* dan *return on equity*. Didukung dengan penelitian menurut Mayranti & Nurhayati (2023) mengemukakan bahwa *size firm* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur, hal ini karena semakin besar *size firm* maka aset semakin meningkat melalui reputasi baik perusahaan lalu dana operasional yang digunakan akan semakin besar pula, dan akan memberikan dampak pada pendapatan yang tentu saja akan diikuti oleh pergerakan laba suatu perusahaan.

PENUTUP

Berdasarkan hasil pengujian, dapat disimpulkan bahwa *equity multiplier*, *interest coverage*, *fixed charge coverage ratio*, *debt to EBITDA* dan *size firm* mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan melalui *return on asset* dan *return on equity* dan hanya *degree of financial leverage* dan *capitalization ratio* pada ROA yang tidak mempunyai pengaruh. Serta saran yang dapat diusulkan antara lain perusahaan dalam meningkatkan kinerja keuangan dapat mempertimbangkan beberapa faktor internal dan eksternal seperti, *equity multiplier*, *interest coverage*, *fixed charge coverage ratio*, *debt to EBITDA* dan *size firm* yang mempengaruhi kinerja keuangan melalui *return on asset* dan *return on equity*. Karena keterbatasan dari penelitian salah satunya yaitu data laporan keuangan beberapa perusahaan otomotif yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia masih ada yang berbentuk mata uang asing serta jumlah perusahaan yang masih belum sebanyak sektorial lainnya, penelitian mendatang disarankan dapat mengganti variabel *degree of financial leverage* dengan variabel *debt to equity ratio* karena variabelnya tidak berpengaruh agar dapat menguji adanya pengaruh variabel pengganti terhadap variabel dependennya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, L. (2023). Pengaruh *Debt To Asset Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* terhadap Kinerja. *V(3)*, 1457–1466.
- Andriani, R. F., & Agatha, L. (2023). Pengaruh Rasio Financial Leverage Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Manufaktur Periode 2019-2021. *BALANCING: Accountancy Journal*, 3(1), 10–22. <https://doi.org/10.53990/bjpsa.v3i1.256>
- Arhinful, R., & Radmehr, M. (2023). The effect of financial leverage on financial performance: evidence from non-financial institutions listed on the Tokyo stock market. *Journal of Capital Markets Studies*, 7(1), 53–71. <https://doi.org/10.1108/jcms-10-2022-0038>
- Awal, S. A., & Viriany. (2023). *Awal dan Viriany: Pengaruh Likuiditas, Leverage, Firm Size, dan Struktur Modal...* *V(3)*, 1108–1116.
- Budiadnyani, N. putu, Dewi, P. P. R. A., & Arlita, I. G. A. D. (2023). Leverage dan Kinerja Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Inspirasi Manajemen Dan Kewirausahaan*, 4(2), 68–76. <https://doi.org/10.35130/jrimk.v4i2.97>
- Dewi, A. S., & Elmin, R. M. (2023). *Financial Leverage dan Firm Size Terhadap Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Initial Public Offering (IPO)*. *1(3)*.
- Dewi, P. N. (2022). Analisis Rasio Solvabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Perusahaan PT Kimia Farma(Persero) Tbk Periode 2018–2020. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen (EBISMEN)*, 1(3), 210–224. http://repository.unhas.ac.id/id/eprint/17655/%0Ahttp://repository.unhas.ac.id/id/eprint/17655/2/A021181517_skripsi_13-07-2022_1-2.pdf
- Fahlevi, A., & Nazar, M. R. (2023). Pengaruh Kebijakan Hutang, Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *7(2)*, 698–713.
- Fradana, & Widodo. (2023). Pengaruh EPS, DER, ROA & ROE terhadap return saham perusahaan food & beverage. *Pengaruh EPS, DER, ROA & ROE Terhadap Return Saham Perusahaan Food & Beverage*, 12(1), 468–486.
- Hananto, S. A., Harsa, N., & Supriyono, E. (2021). *Determinan Thin Capitalization pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia*. *4(1)*, 392–402.
- Khaeruddin, F., & Susanti, N. A. (2023). *Analisis rasio profitabilitas dan rasio likuiditas guna menilai kinerja keuangan*. *3(1)*, 59–71.
- Kustyaningsih, D., & Jefri, R. (2023). Analisis Keuangan Menggunakan Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Mayora Indah Tbk Dalam Periode 2019-2022. *Jurnal PUNDI*, 7, 137. <https://doi.org/10.31575/jp.v7i2.482>
- Arhinful, R., & Radmehr, M. (2023). The effect of financial leverage on financial performance: evidence from non-financial institutions listed on the Tokyo stock market. *Journal of Capital Markets Studies*, 7(1), 53–71. <https://doi.org/10.1108/jcms-10-2022-0038>
- Lenas, M. N. J., & Aminah. (2022). *ANALISIS RASIO SOLVABILITAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PERUMDA AIR MINUM TIRTA BANTIMURUNG KABUPATEN MAROS*. *2(2)*, 403–415.
- Nurhayani. (2022). Analisis sektor industri manufaktur di Indonesia. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 17(3), 2085–1960.
- Nuswandari, I., Wibowo, E., & Maidarti, T. (2023). FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TELAH TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TELAH TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA*, 17(1), 410–421. <https://doi.org/10.48175/ijarsct-13062>
- Lestari, H. S., Dewi, R., & Trisakti, U. (2023). Pengaruh *Financial Leverage* Terhadap Kinerja. *11(1)*, 57–68.

- Made, N., Puspitasari, D., Warmana, G. O., Putu, N., & Astiti, Y. (2020). *Pengaruh Degree of Financial Leverage dan Degree of Operating Leverage Terhadap Profitabilitas*. 2(1), 28–35.
- Mayranti, A., & Nurhayati. (2023). Pengaruh Firm Size dan Firm Age terhadap Kinerja Keuangan. *Bandung Conference Series: Accountancy*, 3(1), 177–184. <https://doi.org/10.29313/bcsa.v3i1.6030>
- Mustadirham, Haeruddin, Maulana, M. I., & Nurman. (2023). Pengaruh *Operating Leverage* dan *Financial Leverage* terhadap *Earning Per Share* Perusahaan (*Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021*). 4(2006), 84–90.
- Muthohharoh, N. (2021). *Pengaruh Likuiditas , Multiplier Equity , Keputusan Investasi dan Kebijakan Dividen terhadap Profitabilitas dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderating*. 1(3). <https://doi.org/10.47153/afs14.2502021>
- Nadhifah, M., & Arif, A. (2020). *Transfer Pricing , Thin Capitalization , Financial Distress , Earning Management , dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance* dimoderasi oleh *Sales*. 7(2), 145–170.
- Nasution, U. H. (2022). *Pengaruh Equity Multiplier dan Return on Total Assets terhadap Return on Equity*. 3(2).
- Ningsih, S., & Pratiwi, A. (2023). *the effect of operating leverage and financial leverage on profitability pada pt telkom*. 8(1).
- Nurhayani. (2022). Analisis sektor industri manufaktur di Indonesia. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 17(3), 2085–1960.
- Nuswandari, I., Wibowo, E., & Maidarti, T. (2023). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Struktur Modal Perusahaan Otomotif yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 17(1), 410–421. <https://doi.org/10.48175/ijarsct-13062>
- Pangestu, A. Y., & Bustari, A. (2023). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Interest Coverage Ratio (ICR) pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2020 di Masa Pandemi Covid-19*. 1(4), 358–372.
- Prasetyandari, C. W. (2023). *Korelasi antara firm size dan debt ratio terhadap kinerja keuangan perusahaan makanan dan minuman terdaftar di BEI*. 4(1), 74–87.
- Prisilia, S. (2023). *Perbandingan kinerja keuangan perusahaan menggunakan analisis rasio*. 3(1).
- Puspitasari, N. M. D., Warmana, G. O., & Astiti, N. putu Y. (2020). *Pengaruh Degree of Financial Leverage dan Degree of Operating Leverage Terhadap Profitabilitas*. 2(1), 28–35.
- Rizki, A. G. S., & Hafizh, R. M. (2022). *Analisis pengaruh leverage, likuiditas dan ukuran perusahaan papan utama subsektor tobacco*. 1(3), 153–168.
- Rosyadi, I. (2020). *Profitabilitas, kapitalisasi, liabilitas, dan probabilitas kebangkrutan perbankan swasta di Indonesia*. 10(2).
- Sahid, I. M., & I, D. H. (2023). Pengaruh Green Intellectual Capital Index , Biaya Corporate Social Responsibility , Ukuran Perusahaan , Struktur Modal dan Keputusan. 0832(September), 273–290.
- Simamora, D. S., Silaban, N., Mendrofa, T. R., & Octavia, G. A. (2023). Analisis Rasio Keuangan terhadap Kinerja Keuangan Pada PT Adaro Energy Tbk Periode 2018-2022. 12(3), 648–655.
- Sinaga, I. C., Hutahaean, T. firdaus, & Gorethy, M. (2022). *Influence of financial leverage, return on asset (roa), net profit margin (npm), and current ratio (cr), on earnings per share (eps) in manufacturing companies in idx 2016-2019*. 5, 1399–1406.
- Situngkir, Aprilia, Rahman, & Komala. (2023). Analisis rasio keuangan untuk memprediksi pertumbuhan laba perusahaan PT Hanjaya mandala sampoerna tbk. *Analisis Rasio Keuangan untuk Memprediksi Pertumbuhan Laba Perusahaan*, 10(1), 244–256.
- Sugianto, C. A., Meirisa, F., Manajemen, P. S., Multi, U., & Palembang, D. (2023). *PENGARUH LEVERAGE DAN UKURAN PERUSAHAAN*. 197–204.

- Suryaman, Y. (2023). *Analisis Pengaruh Leverage dan Rasio Aktivitas terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2022*. 3, 7835–7844.
- Susilawati, E., & Purnomo, A. K. (2023). Pengaruh *Leverage* dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas. 7(April), 955–964.
- Syahzuni, B. A., & Sari, R. D. (2022). Pengaruh Kualitas Laba dan *Financial Leverage*. 15(1), 41–51.
- Wahyuni, Y., Papua, U. Y., Pattiasina, V., Papua, U. Y., Noch, M. Y., Papua, U. Y., Alqorni, W., & Papua, U. Y. (2022). *PENGARUH RETURN ON ASSETS (ROA) DAN RETURN ON EQUITY (ROE)* (Studi Kasus Pada PT . Indofood Sukses Makmur Tbk .) Proposal Penelitian Tujuan proposal penelitian ini adalah untuk menyusun proposal penelitian lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Univ. December.